

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, DAN INFORMASI PRODUK TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA KSPM DI PROVINSI BALI

Komang Sri Widiantari¹
Ni Komang Indah Oktaliasari²

^{1),2)} Universitas Pendidikan Nasional, e-mail: widiantari@undiknas.ac.id

ABSTRACT

The aim of this study was to determine the influence of investment knowledge, minimum capital, partial product information on investment returns. The population consisted of KSPM students in the province of Bali and a sample of 76 people. Analytical techniques in this study, namely: validity test, reliability test, classical hypothesis test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test and test t.

The influence of the independent variable on investment interest rate is 53.7%. Scholars may suggest that KSPM students in Bali Province deepen their investment knowledge, such as attending seminars or learning directly from those who have invested and are always looking Find the latest investment information.

Keywords: *investment knowledge, minimum capital, and investment interest*

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, saat ini pada era globalisasi teknologi semakin berkembang banyak teknologi yang canggih dan mudah untuk diakses karena banyaknya inovasi-inovasi baru yang telah tercipta. Perkembangan teknologi mempermudah semua orang untuk mengakses tentang berbagai hal dan dapat juga diakses dimanapun hingga seluruh dunia dan kapanpun (Yulianti et al., 2020). Kemudahan yang didapatkan dari teknologi dan digitalisasi sangatlah banyak apalagi bagi generasi milenial dan generasi Z. Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020 (SP2020) menyatakan bahwa yang mendominasi penduduk Indonesia adalah Gen Z yang lahir pada tahun 1997 sampai 2012 dan Gen milenial yang lahir pada tahun 1981 sampai 1996. Berdasarkan persentasenya gen Z Dari total populasi ada sebanyak 27,94% dan 25,87% gen milenial.

Generasi milenial dan generasi Z tergolong usia produktif yang memiliki peluang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat didorong dengan investasi. Generasi tersebut juga mampu menghabiskan waktu di depan layar, serta telah bergantung kepada produk teknologi dan digitalisasi seperti ponsel, laptop, internet, media sosial, website, dan masih banyak lagi (Kominfo, 2016). Dari produk teknologi dan digitalisasi tersebut, banyak orang dengan mudah mendapatkan informasi tentang apapun

termasuk investasi. Investasi sendiri mampu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara, investasi akan menumbuhkan dunia usaha yang memerlukan modal. Penduduk di Indonesia masih menganggap investasi adalah hal yang tabu dan menganggap investasi merupakan judi yang tidak halal (Adiguna, 2018). Investasi di Indonesia masih sepi peminat dengan jumlah 434.107 di tahun 2015 berdasarkan data Kustodian Efek Indonesia (KSEI), pada tahun 2017 jumlah *Single Investor Identification* (SID) telah mengalami peningkatan yang pesat sebanyak 1.025.414. Aset saham pada bulan Juli tahun 2017 yang mendominasi masih dari investor asing yang persentasenya 53% dan investor lokal masih 47% menurut KSEI.

Tahun 2020 investor Indonesia telah meningkat sebanyak 56,21% dengan jumlah 3.880.753 SID, hal tersebut membuktikan bahwa program yang dicanangkan pemerintah untuk berinvestasi mampu menarik investor lokal. Frekuensi transaksi harian saham di tahun 2020 mencapai 1.697.537 transaksi yang merupakan transaksi tertinggi pada tanggal 22 Desember 2020. BEI telah berupaya memperluas jangkauan masyarakat di Indonesia dengan mendistribusikan 30 Kantor Perwakilan di kota-kota. Upaya tersebut dilakukan dengan bekerja melalui Perguruan Tinggi dan Institusi, serta mendirikan 504 Galeri Investasi, dan 402 komunitas.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan fasilitas kepada para calon investor. Pemberian fasilitas berupa galeri investasi ini diharapkan agar para investor-investor muda dari perguruan tinggi dan Institusi mampu mendapatkan pengetahuan investasi dan turun langsung untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia (Suprihati & Pradanawati, 2020). Bagi para calon investor di perguruan tinggi dan Institusi tidak perlu khawatir dengan modal karena telah dimudahkan saat membuat akun Rekening Dana Nasabah (RDN) dengan modal minimal yang dikeluarkan adalah Rp 100.000 (Perdana & Yasa, 2021). Para calon investor dapat mengakses tentang informasi produk pasar modal resmi dengan cara mencari di web Bursa Efek Indonesia (BEI) tepatnya di www.idx.co.id (Zulham, 2018).

Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah tersebar di seluruh Provinsi Indonesia salah satunya yaitu di Provinsi Bali, Provinsi Bali telah mendapatkan fasilitas dari BEI. Daftar Perguruan Tinggi Provinsi Bali berjumlah 77 berdasarkan statistik pendidikan tinggi Kemendikbud tahun 2019. Jumlah Perguruan Tinggi di Provinsi Bali yang telah menerima galeri investasi dari pihak BEI adalah 12 perguruan tinggi (IDX Bali, 2021), dan Perguruan Tinggi yang membentuk Kelompok Studi Pasar Modal berjumlah 8 perguruan tinggi. Jumlah

yang terbilang masih sedikit tersebut merupakan hal yang menjadikan peminat investor sangat rendah. Jumlah investor di Provinsi Bali, NTT dan NTB berdasarkan sebaran investor domestik yang bersumber dari KSEI masih terbilang rendah tepatnya di tahun 2017 berjumlah 2,45%, namun seiring berjalannya waktu telah mengalami peningkatan dengan jumlah SID 3,22% pada Februari 2021.

Topik penelitian ini masih perlu diteliti karena adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu. Amrul dan Wardah (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal hasil penelitian menyatakan bahwa modal minimal, pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian yang dilaksanakan oleh Trenggana dan Kuswardhana (2017) yang berjudul Pengaruh Informasi Produk, Resiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Berinvestasi Mahasiswa Anggota GIBEI Universitas Telkom, 5 dari penelitiannya memberikan hasil yang menunjukkan bahwa informasi produk, risiko investasi, dan kepuasan investor berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Pengetahuan investasi yang paling dasar merupakan hal terpenting untuk memulai investasi, karena memiliki manfaat yang dapat digunakan untuk menarik para investor pemula saat terjun langsung dalam kegiatan berinvestasi (Tandio & Widanaputra, 2016). Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Himmah, Imtikhanah dan Hidayah (2020) memberikan pengaruh yang positif dari variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Penelitian lain yang dilakukan Eny Suyanti dan Nafik Umurul Hadi (2019) ditemukan pengaruh positif pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi. Penelitian Khairul Marlin (2020) menunjukkan pengaruh positif pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi. Pengetahuan investasi menyatakan bahwa seorang individu akan minat berinvestasi saat mengetahui pengetahuan tersebut. Teori yang telah dipaparkan dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

Modal minimal merupakan syarat utama dalam membuka rekening untuk pertama kalinya terjun di dunia pasar modal, sama seperti saat membuat rekening tabungan yang menyetor dana awal agar memiliki akses untuk menabung. Pasar modal juga memerlukan suatu akses dalam melakukan transaksi dengan memiliki rekening efek. Penelitian yang dilaksanakan Wibowo (2019) menunjukkan bahwa modal minimal yang memiliki pengaruh

positif terhadap minat berinvestasi karena di era modern ini telah meminimalkan biaya investasi yang dapat dijangkau mahasiswa. Penelitian lain yang dilakukan Dewi Maulida, Ade Fadillah, dan Iskandar (2021) menunjukkan modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan Alliyatul Himmah, Sobrotul Imtikhanah dan Rini Hidayah (2020) menunjukkan pengaruh positif modal minimal terhadap minat berinvestasi. Modal minimal yang telah diberikan kebijakan menyatakan bahwa minat investasi belum mempengaruhi. Teori yang telah dipaparkan dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H2: Modal Minimal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

Informasi produk yang dapat digunakan sebagai pedoman saat transaksi di pasar modal, yaitu pedoman berupa nama produk, nama penerbit, penjelasan mengenai produk yang menggunakan Bahasa umum agar mudah untuk dipahami banyak orang awam. Penjelasan tentang informasi produk kepada konsumen sebaiknya berupa fakta dan berdasarkan situasi yang sesungguhnya (OJK, 2019). Penelitian yang telah dilakukan Nurul Huda (2021) menunjukkan bahwa hasil informasi produk memiliki pengaruh positif dalam minat berinvestasi mahasiswa. Penelitian lain yang dilakukan Trenggana dan Kuswardhana (2017) menunjukkan bahwa hasil informasi produk memiliki pengaruh positif dalam minat berinvestasi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Fanthoni Rahmannita (2020) menunjukkan berpengaruh positif dari informasi produk terhadap minat berinvestasi. Informasi produk yang telah dikantongi akan memberikan langkah untuk maju dalam berinvestasi di pasar modal. Teori yang telah dipaparkan dan hasil 22 penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H3: Informasi Produk berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer. Pelaksanaan penelitian ini memerlukan jawaban dari responden dengan menjawab kuesioner yang telah disebar kemudian peneliti akan mengumpulkan data tersebut untuk diteliti lebih lanjut mengenai minat berinvestasi mahasiswa KSPM di Provinsi Bali. Perguruan tinggi di Bali yang telah membentuk Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) berjumlah 8 dengan populasi tersebut memiliki total sebanyak 315 mahasiswa KSPM. Jumlah populasi sebanyak 315 mahasiswa KSPM, sehingga rumus yang digunakan adalah

rumus Slovin dan tingkat kesalahan 10%, maka sampel yang digunakan adalah 76 mahasiswa KSPM pada perguruan tinggi di Provinsi Bali. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh adalah proportional random sampling. Pengujian instrumen dilakukan dengan uji validitas, dan uji reliabilitas untuk menguji angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan varians variabel. Selain itu analisis regresi berganda karena ditemukan lebih dari satu variabel bebas. Uji hipotesis dilakukan pengujian koefisien determinasi (R^2), dan uji parsial (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian yang sudah dilaksanakan, yaitu

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 8,441 | 1.758 | | 4.801 | .000 |
| | Pengetahuan investasi | .168 | .052 | .348 | 3.245 | .002 |
| | Modal minimal | .227 | .091 | .236 | 2.485 | .015 |
| | Informasi produk | .177 | .057 | .309 | 3.094 | .003 |

a. Dependent Variable: Minat berinvestasi

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan suatu persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,441 + 0,168X_1 + 0,227X_2 + 0,177X_3 + e$$

Koefisien konstanta sebesar 8,441 yang bermakna bahwa jika variabel pengetahuan investasi, modal minimal dan informasi produk bernilai nol (0), maka minat berinvestasi akan bernilai konstan yaitu 8,441. Nilai koefisien regresi pengetahuan investasi yaitu sebesar 0,168 artinya jika variabel pengetahuan investasi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka minat berinvestasi akan meningkat sebesar 0,168, sehingga dapat diartikan setiap peningkatan pada pengetahuan investasi dapat meningkatkan minat berinvestasi. Nilai koefisien regresi modal minimal yaitu sebesar 0,227 yang berarti jika variabel modal minimal meningkat sebesar 1 satuan maka minat berinvestasi mengalami peningkatan sebesar 0,227, sehingga setiap peningkatan pada modal minimal dapat meningkatkan minat

berinvestasi. Nilai koefisien regresi informasi produk yaitu sebesar 0,177 berarti jika variabel informasi produk meningkat sebesar 1 satuan maka minat berinvestasi mengalami peningkatan sebesar 0,177, sehingga setiap peningkatan pada informasi produk dapat meningkatkan minat berinvestasi.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-----------------|------------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted Square | R Std. Error of the Estimate |
| 1 | .745 ^a | .556 | .537 | 1.414 |

a. Predictors: (Constant), Informasi produk, Modal minimal, Pengetahun investasi
 b. Dependent Variable: Minat berinvestasi

Tabel 2 diperoleh Adjusted (R^2) yaitu 0,537 yang artinya 53,7% variasi variabel minat berinvestasi dapat dideskripsikan oleh variasi dari ketiga variabel pengetahuan investasi, modal minimal, dan informasi produk. Sementara itu sisanya ($100\% - 53,7\% = 46,3\%$) dinyatakan oleh penyebab lain diluar model penelitian.

Taraf signifikansi yang telah ditentukan adalah 5% (0,05), maka $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (*two-tailed*) dan *degree of freedom* (df) yang ketentuannya adalah $df = n - k - 1$ (n merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel bebas) (Lisnaini, 2019). Ketentuan tersebut pada penelitian ini yaitu $df = 76 - 3 - 1 = 72$, sehingga dapat dilihat di t tabel lampiran 10 sebesar 1,993.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 (Constant) | 8.441 | 1.758 | | 4.801 | .000 |
| Pengetahun investasi | .168 | .052 | .348 | 3.245 | .002 |
| Modal minimal | .227 | .091 | .236 | 2.485 | .015 |
| Informasi produk | .177 | .057 | .309 | 3.094 | .003 |

a. Dependent Variable: Minat berinvestasi

Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi

Berdasarkan tabel 3 dinyatakan bahwa diperoleh nilai koefisien t sebesar $3,245 > t$ tabel 1,993, nilai koefisien regresi sebesar 0,168 dan signifikansi sebesar 0,002. Bila dibandingkan, nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima. Sehingga Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi

Pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi

Berdasarkan tabel 3 dinyatakan bahwa diperoleh nilai koefisien t sebesar $2,485 > t$ tabel 1,993, nilai koefisien regresi sebesar 0,227 dan signifikansi sebesar 0,015. Bila dibandingkan, nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak atau H_2 diterima. Sehingga modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi

Pengaruh informasi produk terhadap minat berinvestasi

Berdasarkan tabel 3 dinyatakan bahwa diperoleh nilai koefisien t sebesar $3,094 > t$ tabel 1,993, nilai koefisien regresi sebesar 0,177 dan signifikansi sebesar 0,003. Bila dibandingkan, nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak atau H_3 diterima. Sehingga informasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

PEMBAHASAN

1.1.1 Pengaruh pengetahuan investasi (X1) secara parsial terhadap minat berinvestasi Mahasiswa KSPM Provinsi Bali.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien t $3,245 > t$ tabel 1,993, nilai koefisien regresi sebesar 0,168 dan nilai signifikansi $0,002 < \alpha$ (0,05), menunjukkan penolakan H_0 sehingga H_1 dapat diterima, kemudian pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi. Penelitian ini juga selaras dengan teori perilaku terencana (*theory planned behavior*) karena masing-masing individu terikat oleh niat perilaku yang memiliki usaha kuat untuk mengetahui tentang pengetahuan dasar. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Himmah, Imtikhanah dan Hidayah (2020),

Eny Suyanti dan Nafik Umurul Hadi (2019) dan Khairul Marlin (2020) yang berpendapat bahwa berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang tinggi mampu meningkatkan minat berinvestasi Mahasiswa KSPM di Provinsi Bali, begitu juga sebaliknya rendahnya pengetahuan investasi maka minat berinvestasi Mahasiswa KSPM di Provinsi Bali juga rendah.

1.1.2 Pengaruh modal minimal (X2) secara parsial terhadap minat berinvestasi Mahasiswa KSPM Provinsi Bali.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien t $2,485 > t$ tabel $1,993$, nilai koefisien regresi sebesar $0,227$ dan nilai signifikansi $0,015 < \alpha$ ($0,05$), menunjukkan penolakan H_0 maka H_2 dapat diterima, sehingga modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi. Penelitian ini juga selaras dengan teori perilaku terencana (*theory planned behavior*) karena kontrol perilaku persepsi (*perceived behavioral control*) yang terpacu gampang maupun susah dari tanggungan masing-masing individu saat berperilaku dalam mempertimbangkan suatu tindakan investasi. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Wibowo (2019) dan Dewi Maulida, Ade Fadillah, dan Iskandar (2021) berpendapat bahwa modal minimal berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi jumlah modal minimal maka minat berinvestasi Mahasiswa KSPM Provinsi Bali mengalami peningkatan untuk menerima keuntungan yang tinggi juga.

1.1.3 Pengaruh informasi produk (X3) secara parsial terhadap minat berinvestasi Mahasiswa KSPM Provinsi Bali.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien t $3,094 > t$ tabel $1,993$, koefisien regresi sebesar $0,177$ dan nilai signifikansi $0,003 < \alpha$ ($0,05$), menunjukkan penolakan H_0 maka H_3 dapat diterima, sehingga informasi produk berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi. Penelitian ini juga selaras dengan teori perilaku terencana (*theory planned behavior*) karena norma subjektif mengenai kepercayaan tentang informasi produk mudah diakses di web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diperoleh seperti indikator harga saham, pergerakan harga saham, keadaan pasar dan beberapa sekuritas juga menyediakan informasi mengenai keadaan pasar. Penelitian yang telah

dilaksanakan oleh Nurul Huda (2021), Trenggana dan Kuswardhana (2017), dan Fanthoni Rahmannita (2020) berpendapat bahwa informasi produk berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi. Hal tersebut menyatakan informasi produk mudah dipahami dan mudah diakses melalui internet, maka minat berinvestasi Mahasiswa KSPM Provinsi Bali mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya informasi produk sulit dipahami menyebabkan penurunan minat berinvestasi Mahasiswa KSPM Provinsi Bali.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa KSPM untuk berinvestasi di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman terhadap investasi, minat investasi mahasiswa di KSPM Provinsi Bali meningkat sebesar. Modal minimum berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memulai investasi di KSPM Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal minimum maka semakin tinggi minat investasi mahasiswa di KSPM Provinsi Bali. Informasi produk berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa KSPM Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak informasi tentang produk maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di KSPM Provinsi Bali semakin meningkat. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya mencakup 53,7% dari variasi variabel tingkat bunga investasi, yang dapat dinyatakan sebagai variabilitas dari tiga variabel pengetahuan investasi, modal minimum dan produk informasi. Sedangkan sisanya sebesar 6,3% disebabkan oleh sebab selain sampel pencarian yang mempengaruhi tingkat suku bunga investasi. Mengetahui variabel yang mempengaruhi hasil investasi, mahasiswa seharusnya dapat meningkatkan pengetahuan tentang investasi, seperti dengan menghadiri seminar atau dengan mempelajari langsung dengan orang yang aktif berinvestasi dan secara konsisten aktif meneliti informasi terbaru tentang investasi. Berharap peneliti lain dapat mengkaji dan membahas lebih lanjut faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi relevansi investasi. Tertarik untuk berinvestasi selain pengetahuan investasi, modal minimum dan informasi produk. Kemudian, Guna dapat menemukan langkah untuk meningkatkan minat berinvestasi pada mahasiswa KSPM di Provinsi Bali.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiguna, R. S. (2018). Kampanye ‘ Yuk Nabung Saham ’ IDX Untuk Mengubah Mindset Saving Society Menjadi Investing Society. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 93–99. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/3705/2417>
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal PETA*, 2(2), 22–35.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Cahya, B. T., & Kusuma, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Dasriyan Saputra. (2018). “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 178–190.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu. Yogyakarta
- Himmah, A., Imtikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). PERAN MINAT INVESTASI DALAM MEMEDIASI MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan). *Jurnal Neraca*, 16(2), 111–128.
- Lisnaini, L. (2019). Pengaruh Financial Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup.
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i6.1327>
- Maulida, D., Fadillah, A., & Pospos, F. W. (2021). *Pengaruh Pengetahuan , Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi*. 6(1), 22–41.
- OJK. (2017). Survei Literasi Keuangan Indonesia. <https://www.ojk.go.id>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*,

I(2), 1–16.

- Perdana, I. G. B. W., & Yasa, G. W. (2021). The Effect of Minimum Investment Capital , Financial Literacy Level, and Family Environment on Students Investment Interest in the Indonesian Capital Market. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(2), 253–260.
- Rahmannita, F (2020). Pengaruh *Supporting Environmental Protection*, Informasi Produk Investasi, dan Pertimbangan Prinsip Syariah terhadap Minat Investor pada *Green Sukuk* Seri ST0006
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Sodiq, F., Maharani, W., Nisa, I. M., Satria, E. R. P. B., & Faizah, R. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas University Stress Scale. *Urecol*, 136–140.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis, Edisi ke-3*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihati, & Pradanawati, S. L. (2020). the Influence of Knowledge , Investment Motivation and Investment Understanding on Student Interest To Invest in the Capital Market. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 2020(4), 1030–1038. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2–26.
- Taufiqoh, E., Nur, D., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *E-Jra*, 08(05), 1–13.
- Trenggana, A. F. M., & Kuswardhana, R. (2017). *Pengaruh informasi produk, risiko investasi, kepuasan investor dan minat mahasiswa berinvestasi*. *I*(1), 8–17.
- Wibowo, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.
- Yulianti, R., Amin, M., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *E-Jra*, 09(02), 32–48.
- Zulham. (2018). *Peran Negara dalam Perlindungan Konsumen Muslim terhadap Produk Halal*. Jakarta: Kencana.